

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

Kelvin Laundry adalah UMKM bidang jasa yang didirikan pada tanggal 23 Mei 2018 oleh Pak Kelvin dan berlokasi tepat pada Ruko Botania Blok F1 No.25, Kota Batam, 29465, Kepulauan Riau. Usaha yang ditawarkan oleh Kelvin Laundry berupa jasa mencuci baju, aneka boneka, sepatu, *bedcover*, sprei dan juga jasa menyetrika baju dalam bentuk per pcs dan per kg. Kelvin Laundry mulai beroperasi pada pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB setiap hari.

Karyawan yang dipekerjakan oleh Kelvin Laundry dalam membantu usaha tersebut terdapat satu orang. Pada umumnya prosedur operasi Kelvin Laundry berjalan pada saat ada pelanggan yang melakukan pesanan jasa laundry terhadap Kelvin Laundry kemudian apabila sudah sesuai dengan penawaran Kelvin Laundry maka karyawan dari Kelvin Laundry akan memeriksa pakaian atau barang yang diberi pelanggan. Setelah pesanan diterima, pelanggan akan diberi nota orderan yang tertulis rincian pesanan dan jumlah yang harus dibayar sebagai bukti pelunasan ketika pelanggan akan mengambil barangnya kembali.

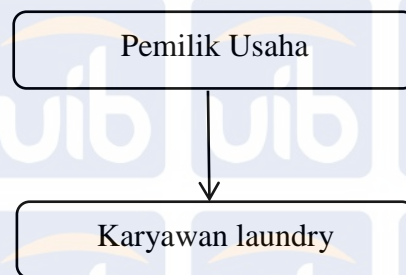
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menurut Robbins dan Coulter (2007) diartikan sebagai sebuah kerangka formal di mana tugas dan pekerjaan dibagikan, dikelompokkan dan dikoordinasikan demi mewujudkan keharmonisan kerja. Struktur organisasi adalah sistem organisasi yang dilaksanakan manajer untuk menggerakkan suatu aktivitas (Tanjung, 2017).

Suatu usaha yang berkinerja efektif selalu memiliki struktur organisasi yang baik. Bagian dan posisi yang tersusun dengan saling menghubungkan demi mencapai tujuan organisasi tersebut yang disebut sebagai struktur organisasi. Hasibuan (2010) juga berpendapat bahwa struktur organisasi yang baik harus mencakup beberapa aspek diantaranya tingkat-tingkat pimpinan, garis rantai perintah, departementalisasi, kedudukan dan wewenang, rentang pengendali serta kategori informal yang tak terhindar. Kelvin Laundry menggunakan struktur organisasi yang cukup sederhana di mana menghubungkan pemimpin dengan

pelaksana secara langsung. Pemilik adalah atasan dan pimpinan, sedangkan karyawan masih belum terdapa wewenang penuh terhadap kativitas yang ada diperusahaan. Pemilik Kelvin Laundry juga berperan dalam mengawasi dan memantau operasionalnya secara langsung.

Berikut adalah struktur organisasi yang berupa Bapak Kelvin sebagai pemilik usaha serta karyawan laundrynya:



Gambar 1 Struktur Organisasi Kelvin Laundry, Sumber: Data yang terolah, 2019.

a. Pemilik Usaha

Sebuah perusahaan tentu membutuhkan seorang pemilik yang berperan penting. Pemilik usaha memiliki tanggung jawab atas setiap kejadian untuk mendukung operasionalnya yang sedang berjalan. Tanggung jawab beliau adalah sebagai seorang pemimpin usaha wajib memantau operasional agar mengembangkan strategi yang mendukung dan melakukan pencatatan segala bentuk finansial serta mengkoordinasi karyawannya agar menghasilkan kerja yang sesuai.

b. Karyawan

Karyawan diperlukan dalam bagian operasional karena memiliki peran penting untuk mendukung jalannya kinerja UMKM di mana tugas dan tanggung jawabnya adalah melayani pelanggan dengan menerima pesanan, menghitung dan membuka nota orderan serta melakukan jasa yang ditawarkan usaha seperti mencuci, menyetrিকা, hingga melakukan pengemasan.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Aktivitas utama Kelvin Laundry dalam melakukan jasa laundry menjadi kegiatan yang berkualitas dikarenakan telah membantu banyak masyarakat yang

tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaiannya seperti karyawan yang kerja dari pagi sampai sore atau mahasiswa yang harus melanjutkan kuliah pada malam hari. Kelvin Laundry buka setiap hari bahkan tetap melakukan beroperasi pada tanggal merah kecuali idul fitri atau imlek maka Kelvin Laundry akan libur beberapa hari.

Aktivitas pendapatan pada Kelvin Laundry terjadi ketika ada pelanggan yang menggunakan jasa laundry baik mencuci maupun menyetrika. Karyawan dari Kelvin Laundry akan menimbang jumlah pakaian pelanggan kemudian dihitung dan dicatat kedalam nota. Penerimaan kas biasanya terjadi pada awal penyerahan pakaian atau ketika pengambilan pakaian dari pihak Kelvin Laundry. Kemudian Kelvin Laundry juga memiliki pengeluaran yang hampir sama setiap periode yaitu membeli bahan-bahan yang mendukung operasionalnya seperti bubuk sabun, pewangi, asoi, plastic dan juga biaya listrik, air yang telah digunakan serta biaya gaji karyawan yang harus dikeluarkan untuk setiap bulan.

3.4 Sistem yang digunakan Kelvin Laundry

Sejak usaha Kelvin Laundry dimulai, seluruh transaksi operasional UMKM ini selalu dicatat dan dihitung secara manual di dalam buku. Setiap bulan pemilik hanya memperkirakan keuntungan dan kerugian dari jumlah yang sudah dicatat di dalam buku. Pemilik juga tidak menyajikan laporan keuangan seperti laporan perubahan modal yang menyediakan informasi setoran modal ditambah pendapatan dan prive serta laporan yang dapat digunakan pemilik untuk mengetahui posisi saldo aset yang sebenarnya yaitu laporan posisi keuangan.

Dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik mengenai akuntansi, nilai aset tetap dalam UMKM tersebut masih historikal karena belum dihitung penyusutan setiap periodenya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelvin Laundry belum dapat menyediakan informasi keuangan UMKM yang sesuai sesungguhnya.